



JNPH

Volume 12 No. 1 (April 2024)

© The Author(s) 2024

ANALISIS TINDAKAN PENGGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI (APD) PADA PETANI PENGGUNA PESTISIDA DI DESA DURIAN DEMANG KARANG TINGGI KABUPATEN BENGKULU TENGAH

ANALYSIS OF ACTIONS ON THE USE OF PERSONAL PROTECTIVE EQUIPMENT (PPE) AMONG PESTICIDE USING FARMERS IN DURIAN DEMANG KARANG TINGGI VILLAGE, CENTRAL BENGKULU DISTRICT

**YOSUA SIBARANI, HAIDINA ALI, SRI MULYATI, YUSMIDIARTI
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN BENGKULU
PROGRAM STUDI SANITASI PROGRAM DIPLOMA TIGA
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
Email: alimanafh@gmail.com**

ABSTRAK

Petani sayur penyemprot pestisida banyak beranggapan penggunaan Alat pelindung Diri (APD) membuat mereka tidak nyaman dalam bekerja. Tujuan dari Penelitian Ini diketahui tindakan dan kelengkapan penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) pada petani penggu pestisida di Desa Durian Demang Karang Tinggi Kabupaten Bengkulu Tengah. Jenis Penelitian adalah Deskriptif dengan metode penelitian survei yang menggambarkan tindakan dan kelengkapan penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) pada petani penggu pestisida di Desa Durian Demang Karang Tinggi Kabupaten Bengkulu Tengah. Tindakan penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) pada petani pengguna pestisida sebagian besar (74.2%) atau 8 petani tidak menggunakan Alat Pelindung Diri (APD), pada Kelengkapan penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) dari 8 sebagian kecil (37.5%) petani tidak lengkap dalam penggunaan Alat Pelindung Diri (APD). Saran dari hasil penelitian ini diharapkan pihak pendidikan bekerjasama dengan pihak puskesmas dan penyuluhan pertanian agar mahasiswa dapat memberikan penyuluhan tentang Alat Pelindung Diri (APD) pada petani pengguna pestisida.

Kata Kunci: Tindakan Alat Pelindung Diri, Kelengkapan Alat Pelindung Diri

ABSTRACT

Many pesticide spraying vegetable farmers think that the use of personal protective equipment (PPE) makes them uncomfortable at work. The purpose of this research is to find out the actions and completeness of the use of Personal Protective Equipment (PPE) on pesticide use farmers in Durian Village, Demang Karang Tinggi, Central Bengkulu Regency. This type of research is descriptive with a survey research method that describes the actions and completeness of the use of Personal Protective Equipment (PPE) on pesticide use farmers in Durian Village,

Demang Karang Tinggi, Central Bengkulu Regency. Most of the farmers who use pesticides (74.2%) or 8 farmers do not use personal protective equipment (PPE), for the complete use of personal protective equipment (PPE) from a small proportion of 8 (37.5%) farmers incomplete in the use of Personal Protective Equipment (PPE). From this research, it is hoped that the education department will cooperate with the puskesmas and agricultural counseling so that students can provide counseling on personal protective equipment (PPE) to farmers who use pesticides.

Keywords: Measures of Personal Protective Equipment, Completeness of Personal Protective Equipment

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara agraris yang mayoritas penduduknya bermata pencarian sebagai petani. Besarnya potensi hasil pertanian yang dimiliki negara ini, maka kemajuan dibidang produksi pertanian diharapkan dapat menunjang tercapainya pembangunan nasional. Adapun cara yang dapat dilakukan oleh petani untuk tercapainya tujuan tersebut, dilakukan dengan berbagai cara agar hasil pertanian dapat meningkat. Dengan penerapan penggunaan pupuk dan pestisida untuk membunuh hama tanaman yang dapat dilakukan karena penggunaan pestisida dianggap lebih praktis dan hasilnya lebih baik dibanding tidak menggunakan pestisida (Uly et al., 2022).

Pestisida merupakan pilihan utama dalam mengendalikan hama, penyakit dan gulma karena dapat membunuh langsung jasad pengganggu pada tanaman. Pestisida dapat diandalkan dan mudah digunakan, serta tingkat keberhasilannya yang tinggi, ketersediaannya juga mencukupi dan mudah didapat. Manfaat pestisida memang terbukti besar, sehingga muncul kondisi ketergantungan pada petani dalam penggunaan pestisida (Yuliyannah & Meikawati, 2015).

Menurut WHO (World Health Organisation) memperkirakan setiap tahun terjadi 1-5 juta kasus keracunan pestisida pada pekerja pertanian yang sebagian besar (80%) terjadi di Negara-negara berkembang. Data WHO menunjukkan bahwa dampak yang ditimbulkan akibat keracunan pestisida dapat sangat fatal seperti kanker, cacat, kemandulan

dan gangguan hepar (Gustina et al., 2019). Penggunaan pestisida secara besar-besaran dapat menimbulkan gangguan Kesehatan terutama pada petani penyemprot, contoh salah satu dampak yang ditimbulkan akibat penggunaan pestisida adalah keracunan pada petani padi (Rasjid et al., 2019). Tindakan adalah wujud sikap nyata, untuk mewujudkan sikap menjadi suatu perbuatan yang nyata diperlukan faktor pendukung atau suatu kondisi yang memungkinkan, antara lain adalah fasilitas. Terbentuknya suatu perilaku baru, terutama pada orang dewasa di mulai dari domain kognitif, dalam arti si subjek tahu terlebih dahulu terhadap rangsangan yang berupa materi atau objek luar dari nya sehingga menimbulkan pengetahuan baru pada objek tersebut (Notoatmodjo, 2007). Dengan keselamatan dan kesehatan kerja maka para pihak diharapkan dapat melakukan pekerjaan dengan aman dan nyaman. Pekerjaan dikatakan aman jika apapun yang dilakukan oleh pekerja tersebut, risiko yang mungkin muncul dapat dihindari (Edigan et al., 2019). Sebagian besar petani menggunakan alat pelindung diri tidak lebih dari dua jenis dimana petani beranggapan tidak nyaman jika menggunakan alat pelindung diri (APD) secara lengkap, kebanyakan petani menganggap penggunaan alat pelindung diri (APD) tidak menjadi prioritas dan tidak penting untuk digunakan dan petani menganggap baik-baik saja ketika tidak menggunakan alat pelindung diri (APD) pada saat menggunakan penyemprotan pestisida, kemudian paparan pestisida sangat berisiko secara langsung yang dapat terjadi tidak

hanya melakukan penyemprotan, tetapi dapat terjadi saat proses pencampuran hingga saat setelah melakukan penyemprotan. Tindakan petani tentang penggunaan alat pelindung diri (APD) pada saat melakukan penyemprotan merupakan (Hari Susanto & Dian Wahyuni, 2020).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian adalah Deskriptif dengan metode penelitian survei yang menggambarkan tindakan penggunaan alat pelindung diri pada di Desa Durian Demang Kabupaten Bengkulu Tengah.

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada petani padi sawah pengguna pestisida di Desa Durian Demang Karang Tinggi Kabupaten Bengkulu Tengah di dapati hasil untuk tindakan dan kelengkapan penggunaan APD. Adapun hasil penelitian sebagai berikut.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Kelengkapan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD)

Tindakan Penggunaan Alat Pelindung Diri	Frekuensi	Persentase
Pakai	8	25.8%
Tidak	23	74.2%
Total	31	100.0%

Tabel 1 hasil penelitian menunjukkan bahwa tindakan penggunaan alat pelindung diri (APD) pada petani pengguna pestisida di Desa Durian Demang Karang Tinggi Kabupaten Bengkulu Tengah yang sebagian besar (74.2%) tidak menggunakan APD yaitu tidak memakai sepatu boot, masker, baju lengan Panjang, celana lengan Panjang, sarung tangan, pelindung kepala (topi), dan pelindung mata.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Kelengkapan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD)

Kelengkapan Penggunaan Alat Pelindung Diri	Frekuensi	Persentase
Lengkap	5	62.5%
Tidak Lengkap	3	37.5%
Total	8	100.0%

Tabel 2 hasil penelitian menunjukkan bahwa kelengkapan penggunaan alat pelindung diri (APD) pada petani pengguna pestisida di Desa Durian Demang Karang Tinggi Kabupaten Bengkulu Tengah sebagian kecil (37.5%) petani tidak lengkap dalam penggunaan APD yaitu tidak memakai sarung tangan, sepatu boot, masker, dan kaca mata.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada petani pengguna pestisida di Desa Durian Demang Karang Tinggi Kabupaten Bengkulu Tengah pada tanggal 17 Mei 2023 s/d 07 Juni 2023 yang dapat dilihat pada tabel 1 diketahui bahwa hasil observasi menunjukkan tindakan penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) pada petani pengguna pestisida yaitu pakai hanya (25.8%) atau 8 petani pengguna pestisida, sedangkan yang tidak pakai sebagian besar (74,2%) atau 23 petani yaitu tidak memakai sepatu boot, masker, baju lengan Panjang, celana lengan Panjang, sarung tangan, pelindung kepala (topi), dan pelindung mata. pengguna pestisida. Sebagian besar petani pengguna pestisida tidak pakai APD dikarenakan tidak nyaman beraktivitas saat bekerja. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada petani pengguna pestisida di Desa Durian Demang Karang Tinggi, Kabupaten Bengkulu Tengah yang dapat dilihat pada tabel 2 di ketahui bahwa hasil observasi menunjukkan kelengkapan penggunaan APD pada petani pengguna pestisida bahwa hanya (62.5%) atau 5 petani pengguna pestisida memakai APD yang lengkap yaitu memakai sepatu boot, masker, baju lengan Panjang, celana lengan Panjang, sarung tangan, pelindung kepala (topi), dan sisanya penggunaan APD yang tidak lengkap sebesar

(37.5%) atau 3 petani penggunaan APD pada petani pengguna pestisida yaitu tidak memakai sarung tangan sepatu boot, masker, dan kaca mata.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dengan judul “Analisis Tindakan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Pada Petani Pengguna Pestisida Di Desa Durian Demang Karang Tinggi Kabupaten Bengkulu Tengah Tahun 2023” dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tindakan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Pada Pengguna Pestisida Di Desa Durian Demang Karang Tinggi Kabupaten Bengkulu Tengah Sebagian besar (74.2%) tidak menggunakan APD yaitu tidak memakai sepatu boot, masker, baju lengan Panjang, celana lengan Panjang, sarung tangan, pelindung kepala (topi), dan pelindung mata
2. Kelengkapan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Pada Pengguna Pestisida Di Desa Durian Demang Karang Tinggi Kabupaten Bengkulu Tengah Sebagian kecil (37.5) petani tidak lengkap dalam penggunaan APD yaitu tidak memakai sarung tangan, sepatu boot, masker, dan kaca mata

SARAN

1. Bagi Ilmu Pengetahuan
Disarankan agar dapat lebih memahami pentingnya keselamatan secara mandiri, dan membaca terlebih dahulu yang tertera pada label kemasan mau botolan pestisida lalu menerapkannya serta memahami arti pentingnya penggunaan alat pelindung diri saat menggunakan pestisida.
2. Bagi Para Petani
Diharapkan para petani pengguna pestisida sebaiknya memperhatikan kelengkapan penggunaan alat pelindung diri (APD) untuk menghindari resiko racun dari pestisida saat menyemprot.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan dalam mengembangkan penelitian- penelitian yang lebih lanjut oleh mahasiswa/i di Institut Poltekkes Kemenkes Bengkulu untuk dimanfaatkan sebagai referensi Penelitian selanjutnya, agar tertarik meneliti masalah yang sama dengan variabel yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiarto, 2012. Biostatistika untuk Kedokteran dan Kesehatan Masyarakat. Jakarta: EGC
- Edigan, F. (2019). Hubungan Antara Perilaku Keselamatan Kerja Terhadap Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Pada Karyawan PT Surya Agrolika Reksa Di Sei. Basau. *Jurnal Saintis*, 19(02), 61. [https://doi.org/10.25299/saintis.2019.vol19\(02\).3741](https://doi.org/10.25299/saintis.2019.vol19(02).3741)
- Dahyar, C. P. (2018). Faktor Perilaku Penggunaan Alat Pelindung Diri (Apd) Pada Pekerja Pt. X. *Jurnal PROMKES*, 6(2), 178. <https://doi.org/10.20473/jpk.v6.i2.2018.178-187>
- Edigan, F., Purnama Sari, L. R., & Amalia, R. (2019). Hubungan Antara Perilaku Keselamatan Kerja Terhadap Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Pada Karyawan PT Surya Agrolika Reksa Di Sei. Basau. *Jurnal Saintis*, 19(02), 61. [https://doi.org/10.25299/saintis.2019.vol19\(02\).3741](https://doi.org/10.25299/saintis.2019.vol19(02).3741)
- Fajriani, G. N., Aeni, S. R. N., & Sriwiguna, D. A. (2019). Penggunaan Apd Saat Penyemprotan Pestisida Dan Kadar Kolinesterase Dalam Darah Petani Desa Pasirhalang. *Jurnal Media Analisis Kesehatan*, 10(2), 163. <https://doi.org/10.32382/mak.v10i2.1229>
- Gustina, M., Rahmawati, U., . M., & Zolendo, N. S. (2019). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Penggunaan Alat

- Pelindung Diri (Apd) Dengan Kejadian Gangguan Kesehatan Pada Petani Pengguna Pestisida Di Desa Simpang Pino Kecamatan Ulu Manna Tahun 2018. *Journal of Nursing and Public Health*, 7(1), 25–29. <https://doi.org/10.37676/jnph.v7i1.758>
- Hari Susanto, B., & Dian Wahyuni, I. (2020). Seminar Nasional Hasil Pengabdian kepada Masyarakat Prefix-PkM Edukasi Pemakaian Alat Pelindung Diri (APD) Pada Petani Penggunaan Pestisida. *Ciastech*.
- Hulu, R. (2016). 1, 2 1,2. 547–551.
- Pamungkas, O. S. (2016). Bahaya Paparan Pestisida terhadap Kesehatan Manusia. *Bioedukasi*, 14(1), 27–31. <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/BIOED/article/download/4532/3355>
- Pujiarti. (2018). UNIVERSITAS SUMATERA UTARA Poliklinik UNIVERSITAS SUMATERA UTARA. *Jurnal Pembangunan Wilayah & Kota*, 1(3), 82–91.
- Rasjid, A., Zaenab, Z., & Nurmin, N. (2019). Hubungan Antara Perilaku Dengan Penggunaan Alat Pelindung Diri Pada Petani Pengguna Pestisida Di Desa Tonrong Rijang Kecamatan Baranti Kabupaten Sidenreng Rappang. *Media Kesehatan Politeknik Kesehatan Makassar*, 14(1), 12. <https://doi.org/10.32382/medkes.v14i1.790>
- Uly, A. N., Ayu AAI, D., Fernanda, D., Millanaya, F., Silangit, N., Siregar, N. I., Marauket, S. T., & Urrahma, S. (2022). Gambaran Pengetahuan Penggunaan Alat Pelindung Diri (Apd) Pada Petani Penyemprot Pestisida Desa Sababangunan. *PREPOTIF: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 6(2), 1663–1668. <https://doi.org/10.31004/prepotif.v6i2.4849>
- Yuliyannah, W., & Meikawati, W. (2015). Pendidikan Dan Sikap Dengan Praktik Penggunaan Alat Pelindung Diri (Apd) Pada Petani Bawang Merah Related Knowledge of Hazards of Pesticides , Education and Attitude To Practice the Use Protective Equipment (Ppe) the Onion Farmer.
- Yuantari, M. G. C., Widiarnako, B., & Sunoko, H. R. (2013). Tingkat Pengetahuan Petani Dalam Menggunakan Pestisida (Studi Kasus Di Desa Curut Kecamatan Penawangan Kabupaten Grobogan). *Seminar Nasional Pengelolaan Sumberdaya Alam Dan Lingkungan 2013*, 142, 10(2), 81–89.